
**PENDAMPINGAN PEMBUATAN ANGGARAN RUANG SERBA GUNA RT 02
DESA RAWA MEKAR JAYA**

Rosmita Rasyid^{1*}, Dela Asokawati Puswita Anhar², Elizabeth Christinio Puspita³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

^{2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

E-mail: ¹⁾ rosmitar@fe.untar.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to assist in assisting the preparation of budgets and the realization of the construction of a multi-purpose room that will be used for the public interest of RT. 02 residents of Rawa Mekar Jaya village, Serpong District, South Tangerang, Rawa Mekar Jaya Village was chosen as a partner for community service activities due to the lack of knowledge and supervision of residents in the neighborhood towards budgeting for certain public facility projects. Based on initial observations to partners conducted by direct visits, the main problem lies in the absence of budgeting experts who do not participate in the budgeting of multi-purpose rooms. Meanwhile, public facility projects such as multi-purpose rooms must be planned carefully and accurately because they are related to the rights and interests of all residents. The method that will be used in this community service activity is assistance through training/socialization regarding offline and online budgeting. Through this community service activity, it is hoped that public facilities in the form of a multipurpose room for RT. 02 residents of Rawa Mekar Jaya Village can be built with the right, efficient and accurate budget. Thus, it is hoped that in the future the function room can be useful and used for the common interests of local residents.

Keywords: Budget, Function Room, Rawa Mekar Jaya Village

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu mendampingi penyusunan anggaran dan realisasi pembuatan ruang serba guna yang akan digunakan untuk kepentingan umum warga RT. 02 desa Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Desa Rawa Mekar Jaya terpilih menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan pengawasan warga di lingkungan tersebut terhadap pembuatan anggaran proyek fasilitas umum tertentu. Berdasarkan observasi awal kepada mitra yang dilakukan dengan kunjungan langsung, masalah utama terletak pada tenaga ahli pembuatan anggaran yang belum ada dan tidak ikut berpartisipasi dalam pembuatan anggaran ruang serba guna. Sedangkan proyek pembuatan fasilitas umum seperti ruang serba guna tersebut harus direncanakan dengan matang dan akurat dikarenakan berkaitan dengan hak dan kepentingan bersama warga. Metode yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan melalui pelatihan/sosialisasi mengenai pembuatan anggaran secara luring dan daring. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan fasilitas umum berupa ruang serba guna RT. 02 warga Desa Rawa Mekar Jaya dapat dibangun dengan anggaran yang tepat, efisien dan akurat. Dengan demikian harapannya di masa yang akan datang ruang serba guna tersebut dapat bermanfaat dan digunakan untuk kepentingan bersama warga sekitar.

Kata kunci: Anggaran, Ruang Serba Guna, Desa Rawa Mekar Jaya

1. PENDAHULUAN

Dalam mengelola suatu pekerjaan, proyek atau kegiatan tertentu dibutuhkan rencana yang tersusun secara rapi dan sistematis. Rencana tersebut diterjemahkan, baik secara kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan kepentingannya. Pedoman rencana yang dipaparkan secara kuantitatif dalam satuan uang disebut dengan anggaran. Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan perusahaan atau organisasi mengikuti rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan uang yang disusun menurut klasifikasi secara sistematis untuk suatu periode tertentu. (Christina et al., 2001)

Definisi anggaran menurut (Catur Sasongko, 2010) yakni merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun bertujuan non laba. Anggaran juga merupakan suatu rencana yang disusun dengan terperinci dan dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif untuk menunjukkan bagaimana sumber-sumber yang digunakan selama jangka waktu tertentu. Sebelum perusahaan beroperasi, perlu adanya rencana berupa anggaran (*budget*) sehingga jelas misi dan target yang akan dicapai pada periode berikutnya. Hal inilah yang menyebabkan anggaran menjadi sangat dibutuhkan perusahaan.

Di dalam menyusun suatu anggaran maka perlu diperhatikan beberapa syarat yaitu bahwa suatu anggaran tersebut perlu realistis, tidak terlalu optimis dan tidak pula terlalu pesimis. Luwes, tidak terlalu kaku, mempunyai peluang untuk disesuaikan dengan keadaan yang mungkin berubah serta kontinyu, dalam artian suatu anggaran membutuhkan perhatian secara terus menerus mulai dari tahap penyusunan, tahap realisasi, pengawasan dan evaluasinya.

Perhitungan rencana anggaran biaya dalam pengerjaan suatu proyek konstruksi berperan penting dalam mempengaruhi pengawasan terhadap penggunaan biaya yang dikeluarkan. Dalam penetapan anggaran biaya diperlukan keahlian perhitungan per biaya yang akan dikeluarkan yang lebih baik jika dihitung oleh tenaga ahli pada bidangnya masing-masing guna mencapai anggaran biaya yang efektif pada akhirnya, yakni anggaran yang dibuat tidak terlalu kecil maupun terlalu besar dari realisasinya di kemudian hari. (Sharon & Mintalangi, 2021) Oleh karena itu, anggaran dibuat oleh ahli keuangan yang mumpuni dengan berbagai pertimbangan dan informasi yang telah didapat dari tenaga ahli pada bidang tertentu, misalnya ahli teknik, ahli konstruksi, ahli kimia, dll. Rencana anggaran merupakan salah satu perhitungan biaya proyek yang memperkirakan anggaran sebenarnya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan sebuah proyek konstruksi (Umarella, 2019). Rencana anggaran yang dibuat berfungsi untuk menjadi batasan pengeluaran biaya proyek agar realisasi biaya nantinya tidak melebihi dari jumlah yang disetujui dalam anggaran. Sehingga suatu rancangan proyek tidak akan terlepas dari rencana anggaran biaya (RAB) yang digunakan untuk menjadi pedoman penggunaan uang atau dana selama operasional proyek berjalan, begitu pula dalam perencanaan proyek pembangunan fasilitas umum suatu komunitas warga pada daerah tertentu. (Anisa, 2019) anisa

Mitra yang akan menjadi tempat kegiatan PKM kali ini adalah Desa Rawa Mekar Jaya. Pengurus RT setempat, yakni RT. 02 Desa Rawa Mekar Jaya sendiri memutuskan untuk membuat suatu ruang serba guna untuk fasilitas umum yang akan digunakan oleh para warganya dan dana pembangunan ruang serba guna tersebut berasal dari dana kas warga setempat. Saat ini mitra merencanakan pembangunan ruang serba guna dan mitra masih mengalami kesulitan dalam merancang anggaran biaya yang efisien untuk pembangunan ruang serba guna tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra berupa pendampingan dan sosialisasi. Kegiatan pendampingan dan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pembekalan pemahaman tentang pengetahuan dalam pembuatan anggaran serta penerapannya. Dengan mengacu pada berbagai sumber *textbook* maupun jurnal. Untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, ada beberapa langkah yang dilakukan, yakni:

Untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dan sosialisasi ini, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan.

- a. Ketua pelaksana PKM menghubungi pihak mitra
- b. Melakukan pengamatan terkait permasalahan yang dihadapi mitra
- c. Mitra memberikan pernyataan kesediaan untuk bekerjasama
- d. Pelaksana dan mitra menentukan jadwal pelaksanaan untuk sosialisasi
- e. Pelaksana PKM menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada mitra
- f. Pelaksana PKM meminta izin melakukan sosialisasi sesuai dengan kesepakatan.
- g. Pelaksana PKM melakukan pembagian tugas dengan mahasiswa yang membantu kegiatan
- h. Pelaksana PKM menyampaikan materi sosialisasi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. sosialisasi tentang pembuatan anggaran secara luring
- i. Pelaksana PKM menjelaskan tentang bagaimana penerapan pembuatan anggaran untuk proyek pembangunan fasilitas umum
- j. Pelaksana PKM meminta mitra untuk memberikan pertanyaan jika materi yang disampaikan ada yang belum dipahami
- k. Pelaksana PKM menanggapi respon mitra tentang materi yang telah disampaikan dan melakukan evaluasi.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2023, tabel jadwal kegiatan pelaksanaan adalah:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

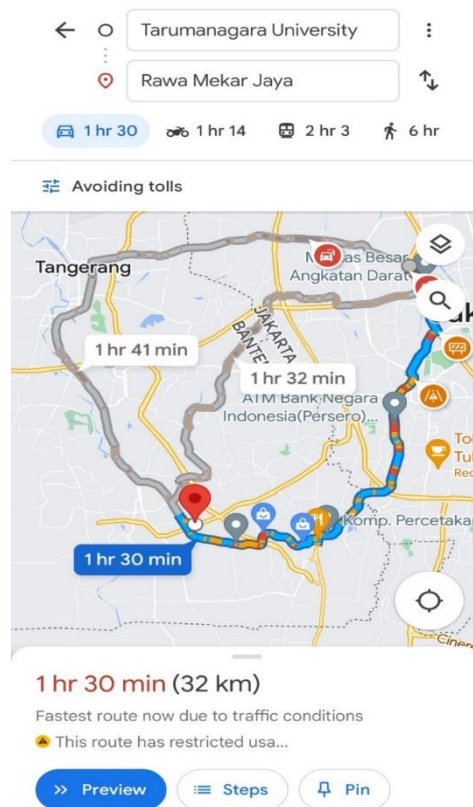
No	Tahap	Metode Pelaksanaan	Indikator Pelaksanaan
1	Observasi Awal	Wawancara dengan mitra terkait program PKM	Hasil wawancara terkait permasalahan mitra
2	Penyusunan materi	Mempelajari berbagai literatur dan jurnal	Tersusunnya materi pembuatan anggaran ruang serba guna
3	Sosialisasi	Pemberian pemahaman dan pendampingan pembuatan anggaran ruangan serba guna	Penyampaian materi pembuatan anggaran ruang serba guna Pemberian kuisisioner pretest
4	Diskusi	Diskusi permasalahan pembuatan anggaran ruang serba guna secara daring	Diskusi dalam bentuk tanya jawab dua arah

5	Evaluasi	Solusi meningkatkan pemahaman mitra dalam pembuatan anggaran ruang serba guna RT 02 Desa Rawa Mekar Jaya	Menambah pengetahuan mitra. Pemberian kuisisioner post test
---	----------	--	--

Sumber: Data diolah (2023)

Untuk mendukung keberhasilan dari program PKM, maka dilakukan evaluasi program melalui penyebaran kuesioner kepada mitra RT. 02 Desa Rawa Mekar Jaya dengan memberikan tanggapan tentang keberhasilan pendampingan serta sosialisasi yang diberikan melalui tanggapan mitra dari kuisisioner *pre-test* (sebelum sosialisasi) dan *post-test* (sesudah sosialisasi). Dari hasil kuisisioner yang diberikan maka didapatkan tingkat keberhasilan 100%.

Lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terletak pada gambar peta dibawah ini.



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 1. Lokasi Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Desa Rawa Mekar Jaya Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Usaha Mitra

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan ketua RT dan warga yang terlibat dalam kepanitiaan pembuatan ruang serba guna yang terletak di Desa Rawa mekar Jaya Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Ruang serba guna atau aula tersebut diperuntukkan segala macam kegiatan seluruh RT. 02. Karena sebelumnya kegiatan RT hanya terdapat di Saung yang kecil, sehingga tidak menampung jumlah warga yang semakin banyak. Untuk realisasi pembuatan aula diperlukan biaya. Dimana atas usulan ketua Panitia membutuhkan pendampingan. Menyusun anggaran yang minimal, karena terbatasnya dana yang terkumpul dari warga.



Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar 2. Tanah Tempat Pembangunan Ruang Serba Guna RT. 02

3.1.1. Model IPTEKS yang Ditransfer ke Mitra

a. Pemahaman Pembuatan Anggaran

Proses penyusunan anggaran memerlukan organisasi yang memisahkan fungsi penyusunan usulan anggaran, fungsi penelaah dan pengesahan usulan anggaran dan fungsi administrasi anggaran. Komite anggaran yang anggotanya terdiri dari manajemen puncak perlu dibentuk untuk melaksanakan fungsi penelaah dan pengesahan terhadap rancangan anggaran yang diterima oleh operating managers. Dengan pendekatan top down, komite anggaran berkewajiban menetapkan kebijakan pokok perusahaan yang memberikan pedoman bagi operating managers dalam menyusun dan mengajukan rancangan anggaran mereka. Fungsi penyusunan usulan anggaran dipegang oleh pemimpin (*operating managers*) yang dengan pendekatan dari bawah keatas (*bottom up*) dalam proses penyusunan anggaran, diberikan kesempatan untuk berpartisipasi (berupa negosiasi antara penyusunan anggaran dengan komite anggaran) dalam menetapkan rancangan kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Fungsi dan Keterbatasan Anggaran

Anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan untuk keperluan manajemen mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan ini diukur dari segi manfaat yang diperoleh oleh pengguna sistem ini didalam pelaksanaannya. Sedangkan fungsi anggaran menurut Supriyono (1999;228) adalah sebagai berikut: (1) Fungsi Perencanaan, (2) Fungsi Koordinasi, (3) Fungsi Komunikasi, (4) Fungsi Motivasi, (5) Fungsi Pengendalian dan Evaluasi

c. Anggaran Sebagai Alat Perencanaan

Rencana merupakan suatu tindakan yang ditetapkan terlebih dahulu, proses berfikir ke depan, akhirnya mengambil suatu keputusan tentang cara-cara bertindak setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan alternatif yang tersedia. Fungsi perencanaan merupakan fungsi terpenting dalam manajemen yang akan menentukan fungsi manajemen lainnya. Perencanaan menurut Soedjadi (2000:4) adalah proses kegiatan pemikiran, dugaan, penentuan – penentuan prioritas yang harus dilakukan secara rasional sebelum melaksanakan tindakan yang sebenarnya dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan menurut Chaliq (1999:2) perencanaan adalah sebagai usaha sadar untuk mempengaruhi, mengarahkan bahkan mengendalikan variabel – variabel yang mempengaruhi suatu kegiatan selama kurun waktu tertentu, sesuai dengan serangkaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mitra warga RT. 02 Desa Rawa Mekar Jaya dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan terbilang sangat antusias dan baik. Komunikasi dua arah antara tim dengan mitra terjadi ketika tanya jawab dan diskusi berlangsung. Tahap terakhir dilakukan evaluasi berupa penyebaran kuesioner *post-test* untuk melihat sejauh mana pemahaman mitra terhadap materi yang dipaparkan. *Pre-test* dan *post-test* menggunakan skala *likert* dengan ketentuan: sangat tidak paham (5), cukup paham (4), tidak paham (3), paham (2), sangat paham (1). Berdasarkan jawaban mitra dari pengisian *pre-test* dan *post-test* pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Mitra

Indikator	Kategori	Jawaban	Persentase (%)
Materi tentang anggaran dalam menambah pengetahuan mitra	Sangat menambah	0	0
	Cukup	0	0
	Tidak menambah	0	0
	Menambah	0	0
	Sangat menambah	100	100%
Materi tentang pembuatan anggaran ruang serba guna dalam menambah pengetahuan mitra	Sangat menambah	0	0
	Cukup	0	0
	Tidak menambah	0	0
	Menambah	0	0
	Sangat menambah	100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

d. Pendampingan Membuat Anggaran

Hasil akhir kegiatan berupa tersusunnya anggaran, dibuat berdasarkan masukan dari ketua RT dan pelaksana harian yang ditunjuk pak RT. 02. Realisasi dari anggaran yang dibuat adalah:

**Tabel 3.
RAB BALAI WARGA RT 02 (4X9M2)**

STRUKTURAL

		Jml/ukuran/pc	Harga /pcs/M ²	Jumlah
Kolom Dan Balok				
Baja 10x10 (1,8mm)		4	Rp600.000	Rp2.400.000
BAJA 50X100(1,8mm)		4	Rp450.000	Rp1.800.000
Baja 40x100(1,6mm)		10	Rp250.000	Rp2.500.000
ATAP				
Spandek pasir		77	Rp75.000	Rp5.775.000
PONDASI				
footplat(50x50x60)		8	Rp600.000	Rp4.800.000
Sloof (15x30)42m		42	Rp100.000	Rp4.200.000
Plat lantai k225 (55x0,12 m3		7	Rp850.000	Rp5.950.000
Kabel	lumpsum	1	Rp4.000.000	Rp4.000.000
Keramik		45	Rp250.000	Rp11.250.000
Biaya las	lumpsum	1	12000000	Rp12.000.000
			TOTAL	Rp54.675.000

NON STRUKTURAL

		Jumlah/Ukuran	Harga /pcs/M ²	Jumlah
TEMPAT DUDUK				
Baja(40x60)		9	Rp250.000	Rp2.250.000
Baja(40x40)		24	Rp150.000	Rp3.600.000
SPANDEX GELOMPANG PASIR		24	Rp75.000	Rp1.800.000
FIBER GELOMBANG		43,2	Rp60.000	Rp2.592.000
Batang Rel Pintu (50x50x3,5)		16	Rp150.000	Rp2.400.000
Roda		18	Rp60.000	Rp1.080.000
			TOTAL	Rp13.722.000

TOTAL A+B	Rp68.397.000
-----------	--------------

Sumber: Data diolah (2023)

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan lancar dan pemahaman mengenai pembuatan anggaran ruang serba guna telah tersampaikan dan telah diterapkan oleh pihak mitra RT 02 Desa Rawa Mekar Jaya.

4. KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan PKM, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendampingan pembuatan anggaran ruang serba guna diberikan dengan cara sosialisasi pemahaman kepada mitra yang meliputi definisi anggaran, pengklasifikasian kategori rencana anggaran, dan penyusunan anggaran ruang serba guna
2. Pendampingan dan sosialisasi yang dilaksanakan telah berjalan lancar dengan dibantu oleh 2 orang mahasiswa.
3. Mitra menyadari pentingnya pengetahuan serta ilmu dalam pembuatan anggaran yang baik. Mitra bersemangat menerima materi yang disampaikan tim PKM. Selama proses pendampingan dan sosialisasi berlangsung mitra berdiskusi dan melakukan tanya jawab secara aktif dengan pelaksana PKM.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya ketua LPPM Universitas Tarumanagara beserta jajaran terkait, Bapak Abdul Aziz selaku ketua pengurus RT. 02 Desa Rawa Mekar Jaya sebagai mitra kerja dalam kegiatan PKM, serta semua mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, I. Z. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 2(1), 84–101.
- Catur Sasongko, S. R. P. (2010). *Anggaran*.
- Christina, E., Fuad, M., & Sugiarto, E. S. (2001). *Anggaran Perusahaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sharon, E., & Mintalangi, S. S. E. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Umarella, B. (2019). analisis anggaran sebagai upaya dalam perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada pt X di kota ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(02), 70–75.